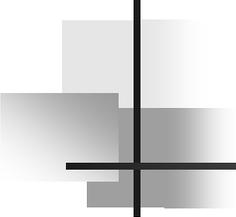


Materi yang terdapat dalam halaman ini adalah materi yang disampaikan dalam Pelatihan Audit Lingkungan yang diadakan atas kerja sama antara Departemen Biologi FMIPA IPB bekerja sama dengan Bagian PKSDM Ditjen DIKTI DEPDIKNAS pada 11-20 September 2006 di Hotel Graha Dinar, Cisarua



---

# **PENGERTIAN ISO 9000**

## **SISTEM STANDAR**

## **MANAJEMEN MUTU**

OLEH :

Dr.Ir.H. Dede Setiadi

# PENDAHULUAN

ISO 9000 MENCAKUP :

- KEBIJAKSANAAN MUTU
- MANAJEMEN MUTU
- SISTEM MUTU
- PENGENDALIAN MUTU
- JAMINAN MUTU

1. KEBIJAKSANAAN MUTU

SELURUH MAKSUD DAN TUJUAN ORGANISASI YANG BERKAITAN DENGAN MUTU, YANG SECARA FORMAL DINYATAKAN OLEH PIMPINAN PUNCAK (PRESDIR, PRESKOM)

2. SISTEM MUTU

STRUKTUR ORGANISASI, TANGGUNG JAWAB, PROSEDUR, PROSES DAN SUMBERDAYA UNTUK MENERAPKAN MANAJEMEN MUTU

3. JAMINAN MUTU

SELURUH PERENCANAAN DAN KEGIATAN SISTEMATIS YANG MEMADAI BAHWA BARANG ATAU JASA MEMENUHI PERSYARATAN MUTU

SISTEM MUTU DAN STRUKTUR ORGANISASI → MANAJEMEN MUTU

PENERAPAN ISO 9000

MANAJEMEN DAN PERSONIL HARUS MEMAHAMI ISO 9000  
KALAU ORGANISASI PERUSAHAAN BELUM MAMPU MANYUSUN DAN  
MENYELENGGARAKAN SISTEM MUTU DAPAT MEMINTA BANTUAN KONSULTAN

## PENGERTIAN MUTU

GAMBARAN DAN KARAKTERISTIK MENYELURUH DARI BARANG/JASA, YANG MENUNJUKAN KEMAMPUANNYA DALAM MEMUASKAN KONSUMEN SESUAI DENGAN KEBUTUHAN YANG DITENTUKAN.

- MEMENUHI PERSYARATAN KONSUMEN/PELANGGAN
- SESUAI DENGAN KEGUNAAN
- MEMUASKAN PELANGGAN PADA BIAYA KOMPETITIF
- RESULTANTE DARI KARAKTERISTIK PRODUK DAN JASA PEMASARAN, REKAYASA, PEMBUATAN DAN PEMELIHARAAN YANG MEMBUAT PRODUK DAN JASA YANG DIGUNAKAN MEMENUHI HARAPAN KONSUMEN/PELANGGAN

2000 TAHUN SM      →      DI MESIR  
MUTU DIKENAL DALAM MENYELEKSI BATU-BATU YANG DIGUNAKAN  
UNTUK PETI BANGUNAN PIRAMID

## MUTU BERKEMBANG MELALUI TAHAP :

➤ INSPEKSI (TAHUN 1920)  
INSPEKTOR MENGUKUR HASIL PRODUK BERDASARKAN SPESIFIKASI

➤ PENGENDALIAN MUTU  
QUALITY CONTROL  
PENGENDALIAN YANG DILAKUKAN SELAMA PROSES PRODUKSI  
BAGIAN QC MEMILIKI OTONOMI PENUH TERLEPAS DARI PROSES  
PRODUKSI

➤ PEMASTIAN MUTU PM (TAHUN 1980)  
QUALITY ASSURANCE



PM/QA UNTUK MEMASTIKAN PROSES DAN MUTU PRODUK MELALUI  
PELAKSANAAN AUDIT OPERASI; PELATIHAN; ANALISIS KINERJA TEKNIS;  
DAN PETUNJUK OPERASI UNTUK PENINGKATAN MUTU



QA BEKERJA SAMA DENGAN BAGIAN LAIN YANG BERTANGGUNG  
JAWAB PENUH TERHADAP MUTU KINERJA Masing-masing bagian

➤ MANAJEMEN MUTU (QUALITY MANAGEMENT)

UNTUK MENGANTISIPASI PERSAINGAN, ASPEK MUTU PERLU SELALU DI EVALUASI DAN DIRENCANAKAN (PERBAIKAN/PENINGKATAN) MELALUI PENERAPAN FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN MUTU

➤ MANAJEMEN MUTU TERPADU (TOTAL QUALITY MANAGEMENT)/TQM

- BUKAN HANYA FUNGSI PRODUKSI YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP MUTU
- TANGGUNG JAWAB TERHADAP MUTU TIDAK CUKUP DIBEBANKAN KEPADA BAGIAN TERTENTU SAJA, TETAPI SUDAH MENJADI TANGGUNG JAWAB SELURUH INDIVIDU DI PERUSAHAAN

## MANAJEMEN MUTU

SEMUA AKTIFITAS DARI KESELURUHAN FUNGSI MANAJEMEN YANG MENETAPKAN KEBIJAKAN MUTU, TUJUAN DAN TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN, SERTA MELAKSANAKANNYA DENGAN CARA SEPERTI PERENCANAAN MUTU, PENGENDALIAN MUTU, PEMASTIAN MUTU DAN PENINGKATAN MUTU DI DALAM SISTEM MUTU.

## SISTEM MUTU

STRUKTUR ORGANISASI, PROSEDUR, PROSES DAN SUMBERDAYA YANG DIPERLUKAN UNTUK MENERAPKAN MANAJEMEN MUTU

MANAJEMEN MUTU → KEGIATANNYA

SISTEM MUTU → WADAHNYA

## TUJUAN AUDIT MUTU

DAMPAK GLOBALISASI

- PRODUK BERMUTU
- PERSYARATAN YANG DITUNTUT PASAR
- BATAS ANTAR NEGARA TIDAK ADA
- DITUNTUT KESAMAAN STANDAR TERHADAP MUTU

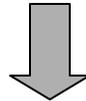
UNTUK KONSISTENSI MUTU PRODUK YANG DIHASILKAN PERLU  
*PENGENDALIAN MUTU (QUALITY CONTROL)*

PENGENDALIAN MUTU

AKTIFIKASI INSPEKSI :

- MEMERIKSA PRODUK
- MENERIMA MEMAKAI SYARAT
- MENERIMA TIDAK MEMAKAI SYARAT

STANDAR SISTEM MANAJEMEN MUTU



ISO 9000

DIADOPSI > 70 NEGARA

PASAR TUNGGAL EROPA MENSYARATKAN ISO 9000

PEMASARAN DAN RISET PASAR

DESAIN/SPEKIFIKASI REKAYASA DAN  
PENGEMBANGAN

PRODUK

PEMBUANGAN PURNA JUAL

PENGADAAN

BANTUAN TEKNIK  
DAN PERAWATAN  
PROSES

PERENCANAAN DAN  
PENGEMBANGAN

PEMASANGAN DAN  
OPERASI

PRODUKSI

PELANGGAN/  
KONSUMEN

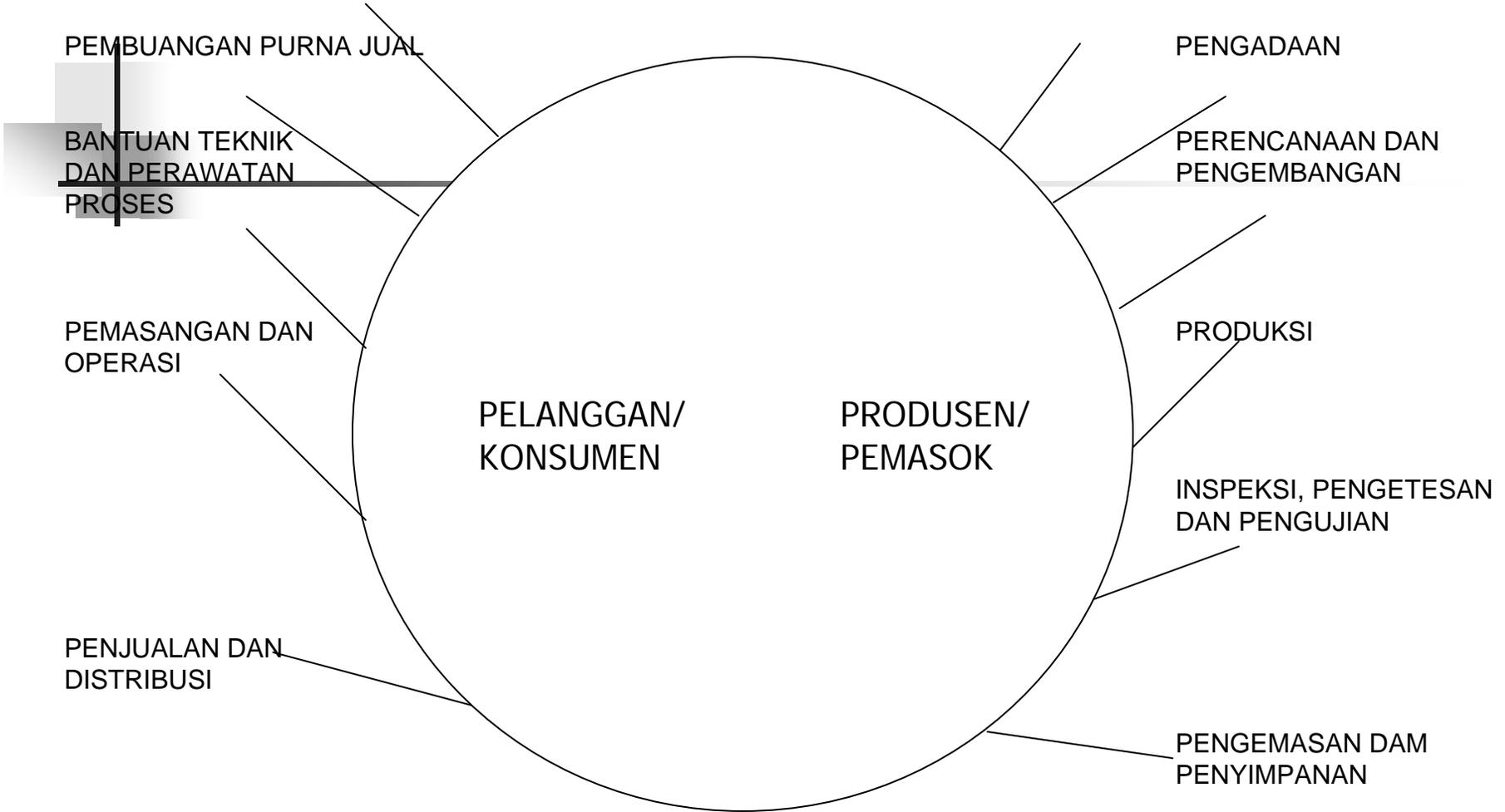
PRODUSEN/  
PEMASOK

INSPEKSI, PENGETESAN  
DAN PENGUJIAN

PENJUALAN DAN  
DISTRIBUSI

PENGEMASAN DAM  
PENYIMPANAN

RANGKAIAN SISTEM MUTU



PADA AWALNYA ISO 9000 → SEBAGAI TUNTUTAN PASAR TERNYATA  
MEMBERIKAN NILAI TAMBAH

- PENINGKATAN PRODUKTIFITAS
- PENINGKATAN EFISIENSI
- PENURUNAN BIAYA
- PENINGKATAN KEPUASAN PELANGGAN

MAKA DIRASAKAN SEBAGAI KEBUTUHAN PERUSAHAAN

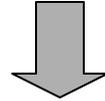
AWAL 1987 S/D MARET 1990 → 95.187 SERTIFIKAT

50 % PERUSAHAAN DI INGGRIS  
20 % PERUSAHAAN DI EROPA

SISANYA AFRIKA, ASIA BARAT, ASIA TENGGARA

INDONESIA      1996 → ADA 170 PERUSAHAAN  
                  2001 → ± 3000 PERUSAHAAN

SERI STANDAR ISO 9000 INI TERDIRI DARI :  
KLAUSUL – KLAUSUL YANG MENGATUR MULAI



TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN TERHADAP MUTU SAMPAI DENGAN HAL –  
HAL TEKNIS YANG MENYANGKUT :

- PEMBELIAN BAHAN BAKU
- PERENCANAAN MUTU
- PENGENDALIAN PROSES
- PENGUJIAN PRODUK AKHIR
- PELAYANAN PELANGGAN DLL

SERI ISO 9000 DIBEDAKAN ATAS

- |            |   |                |
|------------|---|----------------|
| - ISO 9001 | → | ADA 20 KLAUSUL |
| - ISO 9002 | → | 19 KLAUSUL     |
| - ISO 9003 | → | 16 KLAUSUL     |

SERTIFIKASI YANG DIPEROLEH DI AUDIT SETIAP 6 BULAN OLEH BADAN  
SERTIFIKASI (AUDITOR)

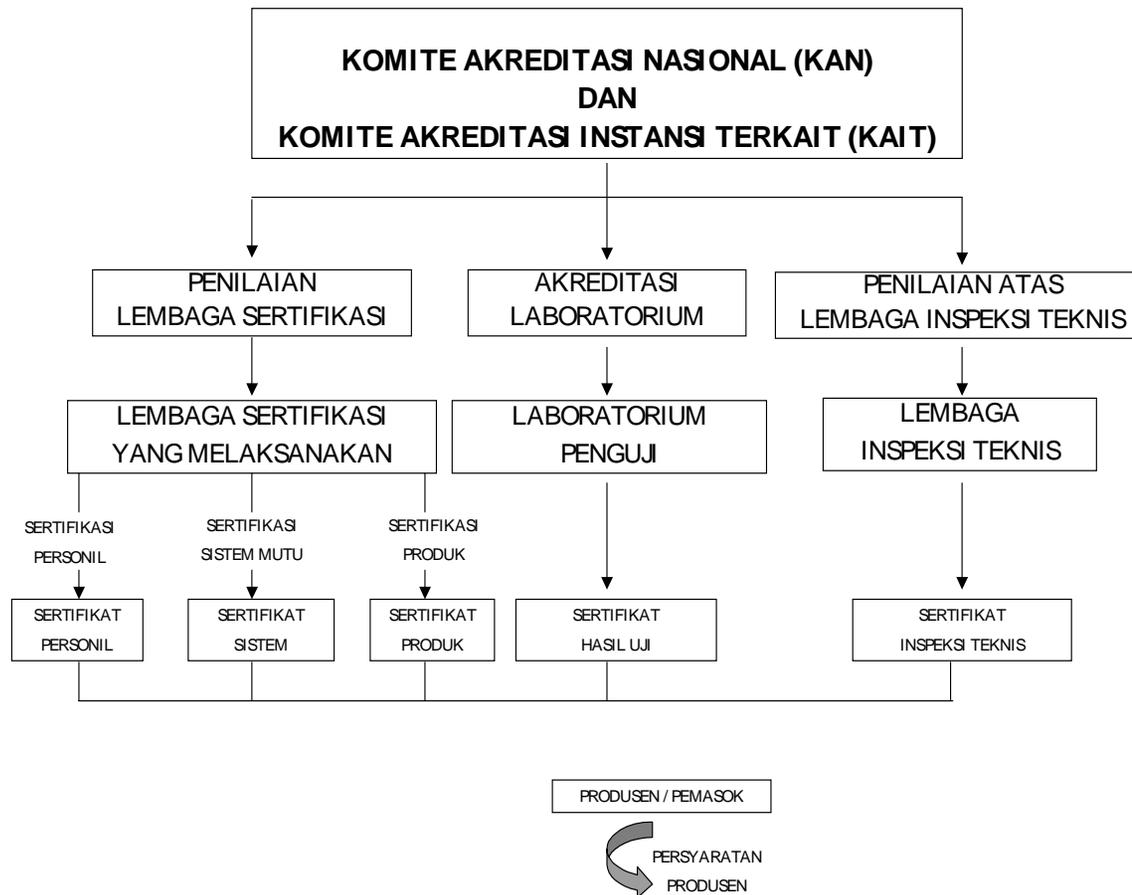
ISO 9001 ; ISO 9002 ; ISO 9003 → KATEGORI KONTRAKTUAL

→ PERUSAHAAN MEMERLUKAN BUKTI PENGAKUAN DARI PIHAK KETIGA DALAM BENTUK SERTIFIKAT DARI BADAN SERTIFIKASI

DALAM PENERAPAN STANDAR DIPERLUKAN LEMBAGA PENDUKUNG SEPerti :

- KONSULTAN
- LEMBAGA SERTIFIKASI
- LEMBAGA AKREDITASI
- LABORATORIUM PENGUJI, DSB

## SISTEM AKREDITASI DAN SERTIFIKASI DI INDONESIA



ISO 9000 DIPERLUKAN PERUSAHAAN KARENA PENINGKATAN BISNIS  
PERLU DILANDASI OLEH SISTEM YANG KONSISTEN DAN EFISIEN

ISO 9000  DIADOPSI OLEH ± 90 NEGARA  
SNI 19 – 9000  INDONESIA  
AS 39000  AUSTRALIA  
MS 9000  MALAYSIA

ISO 9000  NOMOR ACUAN PADA SUATU SERI STANDARD  
INTERNASIONAL YANG MENJABARKAN TENTANG “SISTEM MANAJEMEN MUTU”

DALAM PENERAPAN ISO 9000, ADA 2 KATEGORI

- a. KONTRAKTUAL
- b. NON KONTRAKTUAL

- a. KONTRAKTUAL

KONDISI DIMANA PERUSAHAAN BERMAKSUD MENERAPKAN STANDAR SISTEM MANAJEMEN MUTU DENGAN TUJUAN UNTUK MEMENUHI PERMINTAAN PELANGGAN PERUSAHAAN MEMBUTUHKAN BUKTI DAN PENGAKUAN PIHAK KETIGA —————> SERTIFIKAT DARI BADAN SERTIFIKASI

*ACUAN STANDAR ISO 9001 (20 KLAUSUL), ISO 9002 (19 KLAUSUL), ISO 9003 (16 KLAUSUL)*

- b. NON KONTRAKTUAL

KONDISI DIMANA PERUSAHAAN BERMAKSUD MENERAPKAN STANDAR SISTEM MANAJEMEN MUTU INTERN PERUSAHAAN. PERUSAHAAN TIDAK MEMERLUKAN PENGAKUAN DARI PIHAK LAIN DALAM PENERAPAN ISO 9000

*ACUAN STANDAR —————> ISO 9004*

# MANFAAT ISO 9000

## PENERAPAN ISO 9000 BAGI PERUSAHAAN BERMANFAAT

### 1. ASPEK KONSISTENSI PELAKSANAAN DAN PENGAWASAN

- a. MEMBERIKAN PENDEKATAN PRAKTIK YANG SISTEMATIS UNTUK MANAJEMEN MUTU
- b. MEMASTIKAN KONSISTENSI UNTUK MEMELIHARA MUTU PRODUK/ JASA MENETAPKAN
- c. MENETAPKAN KERANGKA KERJA UNTUK PROSES PENINGKATAN MUTU LEBIH LANJUT DENGAN MEMBAKUKAN PROSES GUNA MEMASTIKAN KONSISTENSI DAN MAMPU MENELUSURI SERTA MENINGKATKAN HUBUNGAN ANTAR FUNGSI YANG MEMPENGARUHI MUTU

### 2. ASPEK PENGENDALIAN PENCEGAHAN

- a. MEMPENGARUHI/MENENTUKAN SECARA JELAS TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DARI PERSONEL KUNCI YANG MEMPENGARUHI MUTU
- b. MENDOKUMENTASIKAN PROSEDUR SECARA BAIK DALAM MENJALANKAN OPERASI DAN PROSES BISNIS PENYEDIA JASA ATAU PABRIK/INDUSTRI
- c. MENERAPKAN SISTEM DOKUMENTASI YANG EFEKTIF MELALUI MEKANISME AUDIT MUTU INTERNAL DAN TINJAUAN MANAJEMEN YANG KONTINU

3. ASPEK PERTUMBUHAN DAN PENGEMBANGAN PERUSAHAAN
  - a. SEBAGAI SARANA PEMASARAN
  - b. DAPAT MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DAN KEPUASAN KONSUMEN/  
PELANGGAN
  - c. DAPAT MENINGKATKAN CITRA DAN DAYA SAING PERUSAHAAN
  - d. DAPAT MENINGKATKAN PRODUKTIFITAS MUTU JASA/PRODUK
  - e. DAPAT MEMBERIKAN PELATIHAN YANG SISTEMATIK KEPADA STAF  
MELALUI PROSEDUR DAN INSTRUKSI YANG BAIK
  - f. MENGANTISIPASI TUNTUTAN KONSUMEN ATAS MUTU PRODUK DAN  
TINGKAT PERSAINGAN BERSAMA
  - g. SEBAGAI FONDASI/DASAR YANG MANTAP UNTUK PENGEMBANGAN  
MUTU SELANJUTNYA MENUJU MANAJEMEN MUTU TERPADU  
(MMT/TQM)

**KLAUSUL PADA ISO 9001 PALING LENGKAP ADA 20 KLAUSUL,  
DALAM 4 KATEGORI**

**1. PERAN MANAJEMEN**

- a. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN
- b. SISTEM MUTU
- c. TINDAKAN KOREKSI DAN PENCEGAHAN
- d. AUDIT MUTU INTERNAL
- e. PELATIHAN

**2. PENGENDALIAN PROSES**

- a. PENGENDALIAN RANCANGAN (DESIGN) # DAN @
- b. PENGENDALIAN DOKUMEN DAN DATA
- c. IDENTIFIKASI DAN MAMPU TELUSURI PRODUK
- d. PENGENDALIAN PROSES @
- e. PENANGANAN, PENYIMPANAN, PENGEMASAN, PENGAWETAN, DAN PENYERAHAN
- f. PELAYANAN

### 3. VERIFIKASI

- a. INSPEKSI DAN PENGUJIAN
- b. PENGENDALIAN ALAT INSPEKSI, UKUR DAN PENGUJIAN
- c. STATUS INSPEKSI DAN UJI
- d. PENGENDALIAN PRODUK YANG TIDAK SESUAI
- e. PENGENDALIAN MUTU
- f. TEKNIK STATISTIK

### 4. BERHUBUNGAN DENGAN PIHAK LUAR

- a. TINJAUAN KONTRAK
- b. PEMBELIAN @
- c. PENGENDALIAN PRODUK PASOKAN PELANGGAN

KETERANGAN :

# ISO 9002

@ ISO 9003

CONTOH DAFTAR PERIKSA ELEMEN ELEMEN DARI 19-9001/2\*

AUDITOR :

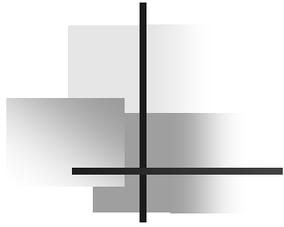
BLN/THN : .....199X

NO. :

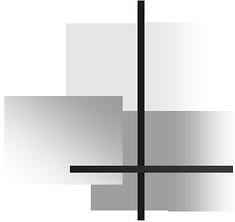
RAHASIA

BERI TANDA ✓ JIKA JAWABANNYA YA DAN TANDA X JIKA TIDAK

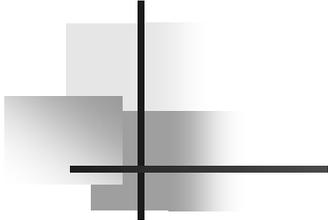
1	PERTANYAAN 2	YA 3	TIDAK 4	KOMENTAR 5
1	<b>TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN</b>			
1.1	<b>KOMITMEN MUTU:</b> APAKAH TELAH DIMENGERTI OLEH KARYAWAN YANG LANGSUNG TERLIBAT DENGAN MUTU DAN APAKAH KOMITMEN MUTU MASIH SESUAI DENGAN KONDISI SEKARANG			
1.2	<b>ORGANISASI :</b> APAKAH STRUKTUR ORGANISASI YANG TERBARU TELAH DISAHKAN OLEH DIREKTUR A, TANGGUNG JAWAB DAN - SUDAHKAH PAKA KEPALA BAGIAN MEMILIKI KOR. PEDOMAN MUTU TERBITAN TERBARU - SUDAHKAH SETIAP BAGIAN MEMILIKI PROSEDUR- PROSEDUR, INSTRUKSI- INSTRUKSI KERJA, FORMAT-FORMAT			



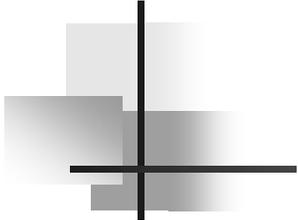
1	PERTANYAAN 2	YA 3	TIDAK 4	KOMENTAR 5
1.3	<p>B. APAKAH KEPALA BAGIAN MUTU DITUNJUK DALAM MENANGANI JAMINAN MUTU</p> <p><b>TINJAUAN MANAJEMEN</b></p> <p>A. APAKAH TELAH ADA JADWAL UNTUK MENGADAKAN TINJAUAN MANAJEMEN OLEH BAGIAN MUTU</p> <p>B. SUDAH ADAKAH PROSEDUR YANG MENGATUR TINJAUAN MANAJEMEN, DAN APAKAH REKAMAN PROSEDUR TERSEBUT DIJAGA DAN DIRAWAT OLEH BAGIAN MUTU</p> <p>C. ADAKAH PERSONAL YANG DITUNJUK UNTUK MENANGANI TINJAUAN MANAJEMEN OLEH BAGIAN MUTU</p> <p>D. SUDAHKAH PERUSAHAAN MEMILIKI RENCANA MUTU SEBELUM MEMULAI AKTIVITASNYA</p>			
2	<p><b>SISTEM MUTU</b> ADAKAH TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG TELAH DITETAPKAN UNTUK:</p>			



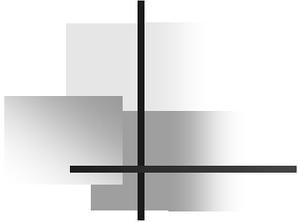
1	PERTANYAAN 2	YA 3	TIDAK 4	KOMENTAR 5
	A. PENGENDALIAN DAN PRODUK-PRODUK YANG TIDAK SESUAI B. IDENTIFIKASI DAN REKAMAN MASALAH- MASALAH MUTU DAN CARA-CARA PENYELESAIANNYA			
2.1	<b>TINJAUAN KONTRAK</b>  APAKAH SETIAP KONTRAK DILAKUKAN DITINJAU OLEH BAGIAN PEMASARAN BERSAMA-SAMA DENGAN BAGIAN LAIN YANG TERKAIT UNTUK MENJAMIN BAHWA PERSYARATAN KONTRAK TELAH MEMADAI DAN MEMENUHI PERSYARATAN.			
2.2	<b>PENGENDALIAN DESAIN</b>			
2.2.1	APAKAH PERUSAHAAN TELAH MENETEPKAN DAN JUGA MEMELIHARA SELURUH PROSEDUR PENGENDALIAN DAN VERIFIKASI DESAIN PRODUK.			



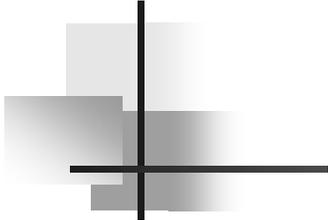
1	PERTANYAAN 2	YA 3	TIDAK 4	KOMENTAR 5
2.2.2	APAKAH ADA PERSONEL YANG DITUNJUK UNTUK PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN DESAIN TELAH MEMENUHI PERSYARATAN YANG DITETAPKAN			
2.3	<b>VERIFIKASI DESAIN</b>  APAKAH PERUSAHAAN MENGADAKAN VERIFIKASI DESAIN UNTUK MENJAMIN BAHWA DESAIN TELAH MEMENUHI PERSYARATAN YANG DITETAPKAN			
2.4	<b>PERUBAHAN DESAIN :</b> A. APAKAH ADA PROSEDUR UNTUK MENGADAKAN PERUBAHAN DESAIN YANG MELIPUTI : - PENYAPAN SPESIFIKASI - PENYAPAN GAMBAR - PENYAPAN PESANAN PEMBELIAN B. ADAKAH PERSONEL YANG MENGESAHKAN PERUBAHAN DESAIN			



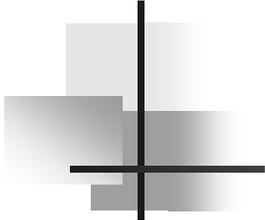
1	PERTANYAAN 2	YA 3	TIDAK 4	KOMENTAR 5
3	<b>PENGENDALIAN DOKUMEN</b>			
3.1	PERSETUJUAN DAN PENERBITAN DOKUMEN A. ADAKAH PROSEDUR TERTULIS UNTUK PERSETUJUAN DAN PENERBITAN DOKUMEN DOKUMEN B. APAKAH PROSEDUR PROSEDUR DITINJAU DAN DITETAPKAN UNTUK KECUKUPANNYA OLEH PERSONEL YANG BERWENANG (MS: DIREKTUR) C. APAKAH INSTRUKSI- INSTRUKSI KERJA SELALU TERSEDIA DAN DITEMPATKAN PADA TEMPATNYA D. APAKAH DOKUMEN KADALUARSA DISINGKIRKAN DAN DIMUSNAHKAN DARI TEMPAT PENGGUNAAN			



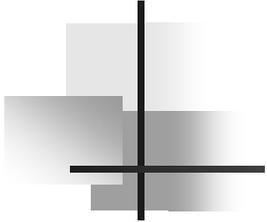
1	PERTANYAAN 2	YA 3	TIDAK 4	KOMENTAR 5
3.2	A. PERUBAHAN DOKUMEN APAKAH DOKUMEN YANG TELAH DIRUBAH/DITINJAU DAN DISETUJUI OLEH KEPALA BAGIAN YANG BERSANGKUTAN B. APAKAH RIWAYAT PERUBAHAN DOKUMEN TELAH MEMILIKI IDENTIFIKASI YANG JELAS DAN MUDAH DITELUSURI			
4	<b>FEMBELIAN</b>			
4.1	APAKAH BAGIAN FEMBELIAN MEMILIKI PROSEDUR- PROSEDUR A. PENGENDALIAN DARI - FEMASOK - SUBKONTRAK FEMASOK B. MENJAMIN KECEKUPAN DATA FEMBELIAN C. JIKA TERDAPAT PERUBAHAN DESAIN SPESIFIKASI OLEH FEMASOK D. VERIFIKASI PRODUK YANG DIBELI			



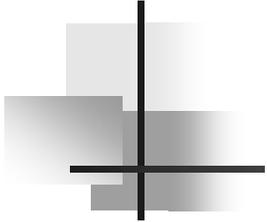
1	PERTANYAAN 2	YA 3	TIDAK 4	KOMENTAR 5
4.2	PEMLIHAN PEMASOK A. APAKAH PERNAH DILAKUKAN AUDIT SISTEM MUTU KEPADA PEMASOK OLEH AUDITOR PERUSAHAAN B. APAKAH BAGIAN PEMBELIAN MEMILIKI METODE UNTUK MENGINSPEKSI BAHAN- BAHAN SEBELUM DILAKUKAN KONTRAK PEMBELIAN			
5	APAKAH TERDAPAT PROSEDUR TERHADAP BARANG YANG DIPASOK MILIK PEMBELI			
6	APAKAH TERDAPAT PROSEDUR UNTUK MENGIDENTIFIKASI DAN MAMPU TELUSUR PRODUK DARI PEMASOK			



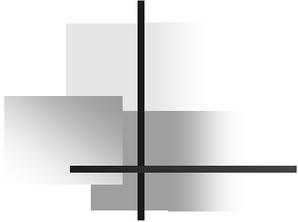
1	PERTANYAAN 2	YA 3	TIDAK 4	KOMENTAR 5
7	<p><b>PENGENDALIAN PROSES</b></p> <p>A. APAKAH BAGIAN PRODUKSI MEMILIKI PROSEDUR YANG MENUNJUKKAN BAHWA PROSES PRODUKSI TELAH DIRENCANAKAN DAN DIIDENTIFIKASI</p> <p>B. APAKAH INSSSSTRUKSI- INSTRUKSI KERJA TELAH TERDOKUMENTASI SESUAI DENGAN PERSYARATAN</p> <p>C. APAKAH ADA PROSEDUR YANG MENJAMIN TENTANG PENGUNAAN PERALATAN PRODUKSI DAN PEMASANGANNYA SESUAI DENGAN LINGKUNGAN KERJA, PENGATURAN KELEMBAPAN DAN KEBERSIHAN</p>			
8	<p><b>INSPEKSI PRODUK</b></p>			
8.1	<p>APAKAH SEMUA PERALATAN PRODUKSI DI PERIKSA PENIMPANGAN DAN KETELJITANNYA SEBELUM DIGUNAKAN</p>			



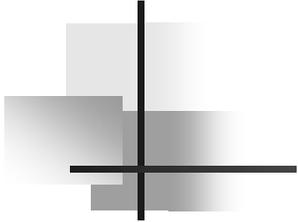
1	PERTANYAAN 2	YA 3	TIDAK 4	KOMENTAR 5
8.2	<p>APAKAH TERDAPAT</p> <p>A. PROSEDUR YANG MELIPUTI: INSPEKSI, IDENTIFIKASI DAN PENGETESAN PRODUK- PRODUK JADI</p> <p>B. MENAHAN PRODUK SAMPAI DENGAN DILAKUKANNYA INSPEKSI ULANG TERHADAP PRODUK YANG TIDAK SESUAI</p>			
8.3	<p>PUNYAKAH BAGIAN PRODUKSI METODE UNTUK MENGIDENTIFIKASIKAN PRODUK-PRODUK YANG TIDAK SESUAI MISALNYA :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- PRODUK HARUS DIFERBAIKI</li><li>- PRODUK DIKERJAKAN UNTUK</li><li>- PRODUK DIMUSNAHKAN</li></ul>			
8.4	<p><b>INSPEKSI AKHIR</b></p> <p>A. ADAKAH PROSEDUR UNTUK MENETAPKAN BAHWA PRODUK AKHIR MEMENUHI PERSYARATAN YANG DITENTUKAN</p>			



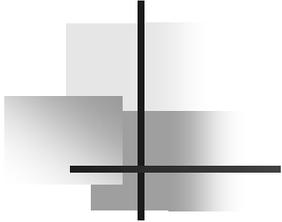
1	PERTANYAAN 2	YA 3	TIDAK 4	KOMENTAR 5
	B. ADAKAH PROSEDUR PROSEDUR YANG MENJAMIN BAHWA PRODUK TIDAK BOLEH DIKIRIM SEBELUM SEMUA KEGIATAN INSPEKSI YANG DITENTUKAN DISAHKAN OLEH KEPALA BAGIAN PRODUKSI			
8.5	APAKAH KEPALA BAGIAN PRODUKSI TELAH MENGUSULKAN SELURUH DOKUMEN DOKUMEN YANG BERKAITAN DENGAN INSPEKSI PRODUK			
8.6	<b>REKAMAN INSPEKSI DAN TES</b> APAKAH TERDAPAT PROSEDUR UNTUK MENETARKAN DAN MEMELIHARA REKAMAN INSPEKSI BAHWA PRODUK TELAH LULUS SESUAI DENGAN KRITERIA PENERIMAAN YANG DITENTUKAN			



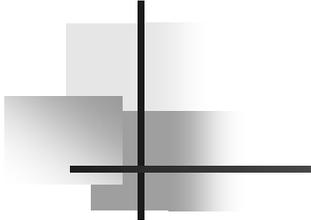
1	PERTANYAAN 2	YA 3	TIDAK 4	KOMENTAR 5
9	<p><b>PERALATAN INSPEKSI, PENGUKURAN DAN TES</b></p> <p>APAKAH ADA PROSEDUR YANG MELIPUTI :</p> <p>A. PEMELIHARAAN PERALATAN INSPEKSI DAN PENGETESAN</p> <p>B. KALIBRASI, RINCIAN TIFE PERALATAN, NOMOR IDENTIFIKASI, LOKASI, FREKUENSI PEMERIKSAAN, METODE PENGECEKAN, KRITERIA KEBERTERIMAAN DAN TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL APABILA HASILNYA TIDAK MEMENUHI</p> <p>C. IDENTIFIKASI PERALATAN KALIBRASI</p> <p>D. REKAMAN/REKAMAN DARI PERALATAN INSPEKSI DAN PENGETESAN: (RIVAYAT, MANUAL, OPERASI, METODE PERAWATAN DAN SEBAGAINYA</p> <p>E. KALIBRASI INTERNAL UNTUK SELURUH PERALATAN INSPEKSI, PENGUKURAN DAN TES</p>			



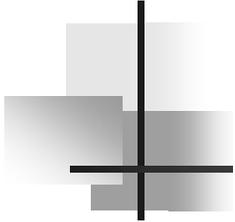
1	FERTANYAAN 2	YA 3	TIDAK 4	KOMENTAR 5
10	<p>F. KALIBRASI EKSTERNAL DENGAN LEMBAGA KALITRASI YANG TERAKREDITASI</p> <p><b>STATUS INSPEKSI DAN TES</b></p> <p>APAKAH ADA PROSEDUR UNTUK STATUS INSPEKSI DAN TES DIIDENTIFIKASI OLEH METODE/METODE YANG DITETAPKAN, UNTUK MENJAMIN BAHWA HANYA PRODUK YANG "LULUS" INSPEKSI DAN TES YANG DIKIRIM</p>			
11	<p><b>FENGENDALIAN ATAS PRODUK YANG TIDAK SESUAI</b></p> <p>APAKAH ADA PROSEDUR UNTUK FENGENDALIAN PRODUK/PRODUK YANG TIDAK SESUAI. APAKAH PRODUK/PRODUK TIDAK SESUAI DIKLASIFIKASIKAN MENJADI :</p>			



1	PERTANYAAN 2	YA 3	TIDAK 4	KOMENTAR 5
12	<p>A. DIKERJAKAN ULANG/HARGANYADITURUN KAN</p> <p>B. DITERIMA DENGAN PERBAIKAN</p> <p>C. DITERIMA TANPA PERBAIKAN</p> <p>D. DITOLAKATAU DIMUSNAHKAN</p> <p><b>TINDAKAN KOREKSI &amp; PENCEGAHAN</b></p> <p>APAKAH ADA PROSEDUR PROSEDUR:</p> <p>1. PEMENJAHAN TINDAKAN KOREKSI SERTA METODE PENCEGAHANNYA</p> <p>2. PENERAPAN DAN PENCATATAN, PERUBAHAN PROSEDUR YANG DIHASILKAN AKIBAT DARI PEMENJAHAN TINDAKAN KOREKSI.</p>			



1	PERTANYAAN 2	YA 3	TIDAK 4	KOMENTAR 5
13	<p><b>PENANGANAN, PENYIMPANGAN PENGEMASAN DAN PENYERAHAN</b></p> <p>APAKAH ADA PROSEDUR: PROSEDUR:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. PENGENDALIAN ATAS PENANGANAN KOMPONEN ATAU BAHAN BAHAN DI DALAM DAN DI LUAR AREA PENYIMPANGAN</li><li>2. PENYIMPANGAN BAHAN- BAHAN DAN PRODUK JADI GUNA MENCEGAH KERUSAKAN ATAU PENURUNAN MUTU PRODUK</li><li>3. PENGEMASAN, PENYERAHAN DAN IDENTIFIKASI TERMASUK PENGGUNAAN BAHAN BAHAN SAMPAI DENGAN PENYERAHAN PRODUK KE TANGAN PELANGGAN ATAU PENYALUR</li></ol>			



1	PERTANYAAN 2	YA 3	TIDAK 4	KOMENTAR 5
14	<p><b>REKAMAN MUTU</b></p> <p>1. APAKAH ADA PROSEDUR UNTUK MENYIMPAN (WAKTU DAN PERIODE), MENGUMPULKAN, MENGIDENTIFIKASIKAN, MEMELIHARA DAN CARA-CARA MEMUSNAHKAN REKAMAN-REKAMAN MUTU.</p> <p>2. APAKAH BAGIAN MUTU DITUNJUK UNTUK MENANGANI BUTIR 1 DI ATAS.</p>			
15	<p><b>AUDIT SISTEM MUTU</b></p> <p>APAKAH BAGIAN MUTU MEMILKI PERENCANAAN AUDIT SISTEM MUTU, TERMASUK JADWAL AUDIT PERTAHUN (KE SELURUH BAGIAN ATAU PER BAGIAN) TINDAK LANJUT AUDIT SISTEM MUTU, DISTRIBUSI HASIL AUDIT SISTEM MUTU JIKA TERDAPAT KETIDAKSESUAIAN, PEMANTAUAN KEGIATAN PEMENUHAN TINDAKAN KOREKSI, SERTA AUDIT ULANG/RE-AUDIT SISTEM MUTU.</p>			

1	PERTANYAAN 2	YA 3	TIDAK 4	KOMENTAR 5
16	<p><b>PELATIHAN</b></p> <p>PUNYAKAH BAGIAN PEMASARAN UMUM MEMILIKI RENCANA KEBUTUHAN PELATIHAN BAGI SELURUH KARYAWAN PERUSAHAAN YANG LANGSUNG BERKAITAN DENGAN MUTU SERTA REKAMAN-REKAMAN TENTANG PELATIHAN YANG TELAH DILAKUKAN</p>			
17	<p><b>PELAYANAN</b></p> <p>PUNYAKAH BAGIAN PEMASARAN MEMILIKI PROSEDUR KONTRAK DAN BENARKAH DIJALANKAN SESUAI DENGAN PROSEDURNYA.</p>			
18	<p><b>TEKNIK STATISTIK</b></p> <p>ADAKAH PROSEDUR UNTUK TEKNIK-TEKNIK STATISTIK (JIKA ADA DAN DIPERSYARATKAN)</p>			

KETERANGAN : \* CONTOH DAFTAR PERIKSA SNI 19-9001/9002 ADALAH HANYA CONTOH YANG DICETAK, MASING-MASING PERUSAHAAN MEMILIKI KEBIJAKAN SENDIRI UNTUK MEMBUAT DAFTAR PERIKSA BAIK SECARA TERTULIS TANGAN OLEH AUDITOR ATAU TELAH TERCETAK TERMASUK FORMAT DAFTAR PERIKSANYA